



## Pelatihan dan Pendampingan Persiapan Homestay untuk Akomodasi Wisatawan Di Desa Bonjeruk, Lombok Tengah

Lalu Adi Permadi\*, Nur Aida Arifah Tara, G A Sri Oktaryani, Dewi Rispawati,  
Nanik Febrianik, Mirna Agustina

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

### Article history

Received: 03-11-205

Revised: 25-11-2025

Accepted: 29-11-2025

### \*Corresponding Author:

**Lalu Adi Permadi,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Mataram,  
Kota Mataram, Indonesia

Email:

[adipermadi@unram.ac.id](mailto:adipermadi@unram.ac.id)

**Abstract:** The urgency of this community service is a critical endeavor to empower local communities to maximize the potential of tourism by leveraging local wisdom and enhancing their economic capacity. The objective of this service is to enhance the management capabilities of the Tourism Awareness Group and to broaden the perspective of POKDARWIS WPJ members on homestays and accommodation in general. The objective is to convert homestays into accommodations that adhere to high-quality service standards through the implementation of continuous training and mentoring. The WPJ Tourism Awareness Group is expected to achieve the following objectives: the group will effectively manage and develop at least one homestay, as well as the group's organizational administration, all while preserving the economic potential of the local community as a source of sustainable income. Consequently, it is anticipated that this initiative will initiate a positive cascading effect that will extend beyond the accommodation sector to encompass the entire local tourism ecosystem.

**Keywords :** Homestay; Village; Training; Mentoring; Preparation

**Abstrak:** Usgensi dari pengabdian masyarakat ini adalah upaya krusial dalam pemberdayaan komunitas lokal guna mengoptimalkan potensi pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal serta peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan wawasan para anggota POKDARWIS WPJ tentang homestay dan akomodasi secara umum dan untuk meningkatkan kemampuan manajemen Kelompok Sadar wisata. Metode yang diterapkan mencakup pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, yang bertujuan untuk mentransformasi homestay menjadi akomodasi yang memenuhi standar kualitas pelayanan. Luaran yang ditargetkan adalah Kelompok sadar wisata WPJ mengembangkan dan mengelola homestay paling tidak satu buah dengan baik; dan juga mampu untuk melakukan pengelolaan manajemen organisasi kelompok, sekaligus melestarikan potensi ekonomi masyarakat setempat untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan yang berkesinambungan. Dengan demikian, inisiatif ini diharapkan dapat memicu efek domino positif, tidak hanya pada sektor akomodasi, tetapi juga pada keseluruhan ekosistem pariwisata lokal.

**Kata Kunci :** Homestay; Desa; Pelatihan; Pendampingan; Persiapan

## PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, peranan pariwisata semakin meningkat. Peranan pariwisata bagi negara untuk menghasilkan pendapatan negara sangat penting. Untuk itulah Kelompok sadar wisata memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung sektor penting tersebut. Hal ini dikarenakan kelompok sadar wisata berkontribusi langsung pada pengembangan destinasi melalui pemanfaatan keanekaragaman

daya tarik budaya, etnis, dan adat kebiasaan sebagai aset wisata yang berkelanjutan (Pramukti et al., 2024).

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan suatu wadah yang dibentuk secara non formal sebagai upaya pelibatan warga sekitar yang peduli dengan pariwisata. Bahkan oleh pemerintah setempat diformalkan dan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pariwisata maupun turunannya. Di sini terlihat peran ganda kelompok sadar wisata ini sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan ketahanan ekonomi menuju kesejahteraan masyarakat di pedesaan (Darmawan, 2019).

Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah petani. Sejak tahun 2015, desa ini sudah mencoba fokus ke pariwisata, dan ada sejumlah kelompok sadar wisata. Muncullah konflik di antara kelompok tersebut dan ini menyebabkan sampai saat ini pariwisata Desa Bonjeruk belum berkembang (Darmawan, 2019).

Di sisi lain perkembangan zaman yang begitu cepat telah membuat lingkungan Desa Bonjeruk turut berubah. Desa yang tadinya fokus di pertanian saat ini dipenuhi oleh dunia usaha mulai dari usaha perdagangan tradisional sampai usaha perdagangan modern. Munculnya usaha modern ini terlihat dengan muncul Alfamart dan Indomaret di Bonjeruk. Ini jelas mulai mendesak peran usaha tradisional sekaligus meningkatkan tantangan untukpariwisata Bonjeruk. Ini karena pencemaran sampah rumah tangga meningkat dan unsur tradisional yang ditawarkan oleh Desa Bonjeruk tidak terlihat lagi dengan munculnya gerai- gerai usaha modern tersebut.

Kondisi di sekitar Lombok Tengah yang menimbulkan peluang bagi Desa Bonjeruk untuk mengembangkan pariwisata adalah balapan internasional Moto GP yang berlangsung di Sirkut Internasional Pertamina Mandalika. Jumlah kedatangan wisatawan di masa Moto GP 2024, wisatawan yang akan menonton Moto GP membludak sampai ke akomodasi di wilayah Senggigi Lombok Barat. Desa Bonjeruk dapat mengembangkan Homestay versi rumahan. Mengingat jarak desa tersebut kurang lebih 45 menit dari lokasi Sirkut Internasional Pertamina Mandalika. Tentunya ini akan menjadi alternatif yang baik bagi wisatawan terutama penonton Moto GP untuk berkunjung ke lokasi balapan terwahid sedunia tersebut.

Kelompok sadar wisata di Bonjeruk dari beberapa sumber terdahulu sering mendapatkan pembinaan dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta (Darmawan, 2019; Permadi, Afifi, et al., 2020; Permadi, Oktariyani, et al., 2020; Saidah et al., 2020). Namun pembinaan ini belum menyentuh fasilitas akomodasi wisata di desa tersebut. Desa Bonjeruk selama ini hanya memiliki satu unit homestay (hasil wawancara dengan Sukri, pengelola Pokdarwis WPJ, awal Maret 2024).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan para anggota POKDARWIS WPJ tentang homestay dan akomodasi secara umum dan ntuk meningkatkan kemampuan manajemen Kelompok Sadar wisata. Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah pertama, Pengembangan pariwisata di Desa Bonjeruk khususnya dan di Kabupaten Lombok Tengah pada umumnya. Mengingat potensi wilayah, masyarakat, alam, serta adat dan budayanya Desa Bonjeruk seharusnya dapat menjadi desa wisata yang optimal, kedua Pengembangan akomodasi sederhana di Desa Bonjeruk dan ketiga, Pemberdayaan organisasi kelompok sadar wisata.

## METODE

### **Khalayak Sasaran Kegiatan**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anggota Kelompok Sadar wisata WPJ di Desa Bonjeruk.

### Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Desa Bonjeruk, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan November 2025.

### Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### Analisis Kondisi Kelompok Sadar wisata WPJ di Desa Bonjeruk

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal). Pendekatan PRA merupakan sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat Desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan Desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1996 dalam Wibisono, 2012). Beberapa teknik penerapan PRA antara lain : (a) Penelusuran Alur Sejarah, (b) Penelusuran Kebutuhan, (c) Analisa Mata Pencaharian, (d) Penyusunan Rencana Kegiatan, (e) Focus Group Discussion, (f) Pemetaan, dan lain-lain.

#### Metode Presentasi dan Diskusi dalam Pelatihan

Tim pengabdian kepada masyarakat akan mengadakan sebuah kegiatan pelatihan yang bertempat di Desa Bonjeruk dimana dalam acara ini akan diisi dengan presentasi dan ceramah dari beberapa narasumber yang akan memaparkan tentang Pengelolaan Kelompok Sadar wisata WPJ dengan materi sebagai berikut : manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran online, dan manajemen keuangan. Para peserta kegiatan terdiri dari Anggota Kelompok Sadar wisata WPJ di Desa Bonjeruk. Pada akhir kegiatan Tahap I ini akan diadakan diskusi antara tim pengabdian kepada Anggota Kelompok Sadar wisata WPJ tentang masalah yang dihadapi dan perbaikan-perbaikan apa saja yang harus dilakukan demi mengembangkan POKDARWIS WPJ Dusun Bonjeruk Dalem menjadi lebih baik lagi.

#### Metode Pendampingan

Dalam tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pendampingan kepada Kelompok Sadar wisata WPJ dengan cara rutin mendatangi kelompok tersebut agar mampu mengelola manajemen Kelompok Sadar wisata WPJ .

#### Keterlibatan Mitra

Keterlibatan mitra seperti Kelompok Sadar wisata WPJ, Pemerintah Desa Bonjeruk, Dinas Pariwisata Lombok Tengah, serta masyarakat desa mampu memberikan tambahan motivasi dan informasi dalam program pengabdian ini. Tentunya hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi pengembangan Kelompok Sadar wisata WPJ. Berikut perincian peran masing-masing mitra:

1. Kelompok Sadar wisata WPJ: sebagai mitra utama yang menyediakan peserta pelatihan dan pendampingan;
2. Kewilayahan Dusun Bonjeruk Dalem: sebagai mitra utama yang menyediakan tempat untuk pelatihan dan pendampingan;
3. Pemerintah Desa Bonjeruk: sebagai mitra pendukung;
4. Dinas Pariwisata Lombok Tengah : sebagai mitra pendukung;
5. Masyarakat Desa Bonjeruk: sebagai mitra pendukung

#### Rancangan Evaluasi

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dievaluasi melalui:

1. Tes kemampuan awal sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan
2. Tanya jawab selama pelatihan berlangsung

3. Tes akhir untuk mengetahui keberhasilan peserta pelatihan

### **Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Analisis situasi dan kondisi Kelompok Sadar wisata WPJ dengan PRA
2. Pelatihan Manajemen Kelompok Sadar wisata WPJ
3. Evaluasi Pendampingan Manajemen Kelompok Sadar wisata WPJ

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan Pengetahuan**

Pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai standar operasional homestay, strategi pemasaran digital, dan manajemen keuangan sederhana. Terlebih lagi, kegiatan monitoring menunjukkan bahwa peserta berhasil mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam pembuatan konten promosi digital dan pengelolaan keuangan, meskipun beberapa masih merasa memerlukan latihan lebih lanjut dalam menyusun konten (Fitriana, 2020). Secara khusus, keterampilan pembukuan sederhana dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha homestay telah terbukti meningkatkan visibilitas arus kas dan profitabilitas, mendorong pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan finansial homestay (Kistanti et al., 2024).

### **Peningkatan Keterampilan**

Selain keterampilan manajemen di dalam pelatihan ini diajarkan teknik merapikan tempat tidur di kamar homestay.

### **Dampak Ekonomi dan Sosial di Masa Depan**

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal menjadi tujuan utama dari program ini, yang diwujudkan melalui diversifikasi mata pencarian dan peningkatan nilai tambah ekonomi dari kegiatan pariwisata. Ini mencakup penciptaan lapangan kerja baru, baik langsung maupun tidak langsung, dalam sektor pariwisata serta industri pendukungnya. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan homestay ini juga bertujuan untuk meminimalisir eksklusi spasial dan sosial yang sering terjadi dalam pembangunan pariwisata konvensional, dengan memastikan masyarakat lokal memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dan mendapatkan manfaat ekonomi. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat kemitraan antara masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pariwisata, menciptakan model pengembangan yang inklusif dan berkelanjutan (Suwena & Widyatmaja, 2010).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelatihan, pendampingan, dan evaluasi program, dapat disimpulkan bahwa inisiatif ini telah berhasil meningkatkan kapasitas pemilik homestay di Desa Bonjeruk dalam pengelolaan, pemasaran, dan peningkatan kualitas layanan. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menerapkan praktik manajemen yang lebih terstruktur dan memanfaatkan platform digital untuk promosi, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing homestay. Dampak positif dari program ini juga mencakup peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan, serta potensi kontribusi terhadap perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

### **Saran**

Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya program pelatihan lanjutan yang berfokus pada inovasi layanan di homestay, serta pembinaan terkait dengan manajemen pemasaran pariwisata seperti kemitraan strategis dengan operator tur dan platform pemesanan online untuk memperluas jangkauan

pasar. Lebih lanjut, diperlukan pembentukan ekosistem kolaboratif yang melibatkan pemerintah daerah, sektor swasta, dan komunitas lokal untuk memastikan sinergi dalam pengembangan destinasi dan keberlanjutan program-program pemberdayaan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, kolega di Jurusan Manajemen dan Prodi D III Pariwisata serta keluarga kami di rumah atas dukungannya untuk pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, A., Sukarno, T. D., & Rahmawati, F. (2020). Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(2), 84. <https://doi.org/10.29244/jprwd.2020.4.2.84-98>
- Berliandaldo, M., Fasa, A. W. H., & Andriani, D. (2022). Implikasi Peran Destination Management Organization (Dmo) – Destination Governance (Dg) Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *JURNAL KEPARIWISATAAN*, 21(2), 113. <https://doi.org/10.52352/jpar.v2i2.845>
- Berybe, G. A., Hanggu, E. O., & Wellalangi, M. B. R. (2021). The Awareness Towards Quality of Service From Homestay Providers In Premium Tourism Destination. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1705. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2526>
- Cahyani, L. T., & Ganefo, A. (2020). Dampak Sosial dan Ekonomi Kunjungan Wisata di Desa Wisata Organik Lombok Kulon, Bondowoso. *Jurnal ENTITAS SOSIOLOGI*, 9(2), 39. <https://doi.org/10.19184/jes.v9i02.26944>
- Darmawan, D. (2019). Desa Bonjeruk Sebagai Desa Wisata Berbasis Alam Dan Budaya Di Lombok Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fajri, A. (2024). Digitalisasi Desa Wisata sebagai Peningkatan Perekonomian Desa Wonolopo Semarang. *Social Engagement*, 2(3), 131. <https://doi.org/10.37253/se.v2i03.9143>
- Farida, F., Listyani, A., Anggraeni, M. D., Farhanditya, F. R., Muzdalifah, N., & Barokah, R. (2022). Community empowerment for economic improvement through Grenden Nature Tourism. *Community Empowerment*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.31603/ce.5627>
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2059>
- Hidayati, Y. N., & Oktalina, S. N. (2020). Analisis Kelembagaan Pengelolaan Obyek Wisata Punthuk Ngepoh Di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Gama Societa*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.22146/jgs.57930>
- Ibarra, J. M. C., & Alejandro, A. F. (2024). Tourist Motivational Perspective Analysis of Selected Accredited Homestay in Banaue, Ifugao: Basis for a Proposed Marketing Model. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 834. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2024.805062>
- Kistanti, N. R., Oktavia, S., & Fafurida. (2024). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay Menuju CHSE di Desa Wisata Kabupaten Magelang. *Kongga Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.52423/kongga.v2i1.23>

- Maryani, N., Paramita, V. S., Prabowo, J., & Adialita, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata pada Destinasi Wisata Stone Garden dan Gua Pawon. Rahmatan Lil Alamin Journal of Community Services, 1. <https://doi.org/10.20885/rla.vol2.iss1.art1>
- Mega, I. M., Suartini, N. W., Purnawan, N. L. R., & K, N. N. C. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pinge Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Bali. Buletin Udayana Mengabdi, 18(1). <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i01.p07>
- Muttaqillah, M., Retnowati, W., & Permadi, L. A. (2023). Analisis Kelayakan Homestay Dalam Penerapan Prinsip Wisata Halal (Studi Kasus Di Desa Wisata Pulau Lombok).
- Muzdalifa, M., & Afifudin, A. (2023). Sport Tourism as a Catalyst for Economic Development in Sembalun Lawang Village, East Lombok. Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA), 2(1), 52. <https://doi.org/10.20414/juwita.v2i1.7062>
- Opod, C. R., Sumakul, G., Ombuh, I. W., & Kaparang, V. W. P. (2023). Factors Affecting Tourists' Interest in Returning (Case Study: Likupang Super Priority Destinations). Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology, 1(4), 191. <https://doi.org/10.55927/marcopolo.v1i4.4353>
- Parmin, P., Widiatningrum, T., Mursiti, S., & Adhi, A. (2022). Preparation of the Gubung Serut Area to be an Educational Nature Tourism Destination. International Journal of Community Service Learning, 6(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i3.51328>
- Permadi, L. A., Afifi, M., & Oktariyani, G. A. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Manajemen Kelompok Atraksi Wisata Gendang Beleq Wirajaya Putra Jonggat Di Bonjeruk Lombok Tengah. Seminar Nasional PEPADU II 2020, 1–7.
- Permadi, L. A., Oktariyani, G. A. S., Negara, I. K., & Manan, S. S. A. (2020). Peningkatan Kinerja Organisasi Kelompok Sadar Wisata di Desa Bonjeruk, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal Pepadu, 1(1), 85–89.
- Pramukti, R. T., Sulistyo, A., & Soeroso, A. (2024). Analisis Sikap Wisatawan Dalam Menciptakan Pengelolaan Berkelanjutan (Studi Pada Pantai Mesra Gunungkidul). Jurnal Ilmu Sosial Manajemen Akuntansi Dan Bisnis, 5(2), 215. <https://doi.org/10.47747/jismab.v5i2.1721>
- Saidah, H., Widiany, D., Rofaida, A., Ayu, I., Suwati, O., & Permadi, L. A. (2020). Pelatihan Pengolahan Sampah Di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. 1–10.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.
- Wahyudi, S., Mardiyono, M., Suaidi, I., & Apridana, F. H. (2023). Tourism Development in National Tourism Strategic Areas: Prospects and Local Community Participation. Journal of Environmental Management and Tourism, 14(8), 3078. [https://doi.org/10.14505/jemt.v14.8\(72\).09](https://doi.org/10.14505/jemt.v14.8(72).09)